



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Masa persaingan yang ketat seperti sekarang, menyadari sumber daya manusia merupakan modal utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Setiap perusahaan bahkan instansi tentunya saling memberdayakan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya. Sumber daya manusia yang bekerja di suatu instansi atau pegawai, kemampuan berpikirnya tentu harus ia gunakan untuk memecahkan segala persoalan pada pekerjaannya. Kegiatan tersebut tentunya harus didukung oleh kemampuan fisik untuk mengatasi rasa lelah.

Manusia merupakan makhluk sosial yang juga senantiasa berinteraksi dengan manusia lainnya, bahkan cenderung hidup berkelompok atau berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak mungkin dicapai bila ia sendiri. Interaksi dan kerjasama ini akan terus berkembang dengan teratur sehingga membentuk wadah yang disebut dengan organisasi. Interaksi atau hubungan antar individu-individu dan kelompok atau tim dalam setiap organisasi akan memunculkan harapan-harapan. Harapan-harapan ini kemudian akan menimbulkan peranan-peranan tertentu yang harus diemban oleh masing-masing individu untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi atau kelompok. Sebuah organisasi memang dibentuk sebagai wadah yang didalamnya berkumpul sejumlah orang yang menjalankan serangkaian aktifitas tertentu secara teratur guna tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama. Terlebih dalam kehidupan masyarakat modern, manusia merasa bahwa selain mengatur dirinya sendiri, ia juga perlu mengatur lingkungannya, memelihara ketertiban, mengelola dan mengontrolnya lewat serangkaian aktifitas yang kita kenal dengan manajemen dan organisasi. William dalam Siregar(2012:28) menyebutnya dengan istilah "*The Organisation Man*". Setiap organisasi yang diisi oleh sumber daya manusia, ada yang berperan sebagai pemimpin, dan sebagian besar lainnya berperan sebagai anggota atau karyawan. Semua orang yang terlibat dalam organisasi tersebut akan melakukan komunikasi. Organisasi tidak ada yang tanpa komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian integral dari organisasi.

Komunikasi ibarat sistem yang menghubungkan antar orang, antar bagian dalam organisasi, atau sebagai aliran yang mampu membangkitkan kinerja orang-orang yang terlibat di dalam organisasi tersebut. Efektivitas organisasi terletak pada efektivitas Komunikasi, sebab komunikasi itu penting untuk menghasilkan pemahaman yang sama antara pengirim informasi dengan penerima informasi pada semua tingkatan atau level dalam organisasi. Selain itu komunikasi juga berperan untuk membangun iklim organisasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas organisasi.

Informasi juga merupakan sesuatu yang sangat penting di era sekarang ini. Informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informasi disetiap instansi atau perusahaan dikelola oleh bagian sendiri. Bagian yang mengelola untuk instansi pemerintah biasanya adalah bidang KIP atau Komunikasi dan Informasi Publik. Bidang komunikasi dan informasi publik ini umumnya terbagi lagi akan beberapa bidang.

Peranan Informasi dan Komunikasi telah menjadi bagian yang tidak dipisahkan dalam berbagai aspek kehidupan. Seiring dengan perkembangannya TIK telah diimplementasikan dalam berbagai bentuk dan tujuan yang beragam maka dituntut penyediaan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Mewujudkan pelayanan informasi yang baik diperlukan suatu alat bantu dalam mengelola data dan informasi agar dapat lebih efektif dan efisien. Perkembangan internet secara signifikan telah membawa pemanfaatan TIK ketinggian yang lebih tinggi melalui jaringan internet basis data, aplikasi bahkan sistem informasi terhubung atau sama lainnya membentuk jaringan yang jauh lebih kompleks.

Pemanfaatan teknologi dalam menunjang sistem operasional dan manajerial pada instansi pemerintah dewasa ini dirasa semakin penting, dengan adanya perkembangan yang signifikan dibidang tersebut telah menyebabkan berbagai perubahan mendasar pada segala aspek, informasi telah menjadi komoditi yang sangat berharga dan menentukan untuk mencapai keberhasilan jalannya pemerintahan dalam arti yang menyeluruh. Kemajuan teknologi ini telah menempatkan informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dan perlu untuk dikelola secara baik dan benar dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah dibidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan komputer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik, yang mana pada setiap kegiatan-kegiatan tersebut terbagi menjadi tiga bidang serta satu sekretariat dan dikelola oleh kepala bidang dari setiap bidangnya.

Dipilihnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam khususnya di media centernya karena media center Kota Batam merupakan media center terbaik Nasional kategori kabupaten/kota yang mendapat penghargaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, dalam hal ini Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Ditjen IKP). Penghargaan diperoleh media center Kota Batam atas kontribusi berita dan informasi terbanyak. Berita dan informasi tentunya dibuat dan dipublikasi oleh bidang komunikasi dan informasi publik, khususnya pada Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memberi judul “Peran Subbidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:



1. Bagaimana peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam?
2. Bagaimana pengolahan dan penyediaan informasi serta *media monitoring* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam menjalankan peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam.
2. Menjelaskan pengolahan dan penyediaan informasi serta *media monitoring* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam.
3. Menjelaskan hambatan dan memberikan solusi dalam menjalankan peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik.

1.4 Manfaat

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
Laporan akhir ini dapat menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran praktik langsung dalam Diskominfo Kota Batam, khususnya Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik.
2. Bagi Instansi
Laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa mendatang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan, khususnya pada subbidang komunikasi dan informasi publik.
3. Bagi Pembaca
Laporan akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman tentang peran Subbidang Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik, juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya, dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah luas subjek yang tercakup. Ruang lingkup ini berkenaan dengan batasan-batasan yang dicakup oleh suatu bidang atau kajian, dalam hal ini adalah batasan yang dicakup oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam sendiri mempunyai ruang lingkup pengembangan Teknologi Informatika di dalam bidang Kepemerintahan. Hal ini berdasarkan panduan dari Pemerintah Kota Batam melalui Peraturan Walikota Batam No.06A Tahun 2006 Tentang Pengembangan *E-Government* di Lingkungan Pemerintah Kota Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.